

Cicit KH.Ahmad Dahlan: Memahami Makna Berkemajuan

Senin, 30-05-2016



TALANG- Perhelatan Musyawarah Cabang (Musycab) Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Talang II berlangsung dengan baik. Sebelumnya telah di gelar berbagai kegiatan gebyar yaitu jalan sehat, ruqyah syar'iyah, donor darah & pengobatan gratis, pawai ta'aruf, bazar, dan pada puncak acara Tabligh Akbar (28/5/16) dengan pembicara Cicit KH.Ahmad Dahlan Ust. Munichy B. Edrees, M.Arch dari Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. Dalam tabligh akbar yang diselenggarakan di MDTA Al-Kautsar Pacul dengan jumlah jama'ah yang hadir mencapai 600 orang. Mereka adalah warga dan simpatisan Muhammadiyah Talang II.

Dalam tausyiahnya Cicit KH.Ahmad Dahlan Ir. Munichy menyampaikan pentingnya ibadah., memahami makna berkemajuan serta selalu memberi pencerahan seperti halnya KH.Ahmad Dahlan terdahulu. "Beribadah itu mudah dan Gratis, sedangkan maksiat itu gampang tapi harus bayar" kata mantan ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) ini.

Lebih lanjut Munichy mengajak kepada seluruh warga Muhammadiyah harus bisa melanjutkan misi Ki Dahlan terdahulu dengan membebaskan dari Tahayul Bid'ah Khurafat (TBC), namun tidak langsung menuduh bahwa itu bid'ah, apa-apa bid'ah, melenceng sedikit dibilang bid'ah. "Maka dalam hal ini Muhammadiyah mengusung berkemajuan, dalam arti berkemajuan itu harus bisa membedakan anatara Tahayul, Bid'ah dan Khurafat," ujarnya.

Agenda Pimpinan Pusat Muhammadiyah Konvensi Nasional Indonesia Berkemajuan (KNIB) beberapa minggu lalu, Muhammadiyah selalu berusaha mewujudkan cita-citanya yaitu mewujudkan Islam yang sebenar-benarnya. Dalam hal ini warga Muhammadiyah harus esensi dalam ber-Muhammadiyah.

"Esensi ber-Muhammadiyah itu ber-Islam, dalam rangka perintah Agama, serta berdakwah" Tuturnya. Maka dimanapun anda berada harus ada unsur dakwah. Imbuhnya. Diakhir Munichy menegaskan bahwa

berkemajuan itu artinya cerdas, cerdas dalam memilih mana yang baik dan yang benar, memilih surga atau neraka. (RZ/MPI Kab.Tegal)